

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap berita pemberitaan pasangan Jokowi dan Jusuf Kalla pada sepekan akhir masa kampanye periode 29 juni-5 juli 2014 pada media online viva.co.id dan metrotvnews.com, dapat dijelaskan melalui tabel analisis *framing* model Gamson dan Modigliani yang telah dibuat, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberitaan yang terdapat pada metrotvnews.com terhadap pasangan Jokowi dan Jusuf Kalla cenderung lebih menampilkan citra dari kepemimpinan sipil Jokowi dan Jusuf Kalla sebagai sosok yang dekat dengan rakyat kecil terbukti dengan adanya tema-tema berita yang diangkat oleh media online tersebut seperti berita kampanye yang dilakukan pasangan tersebut kepada para nelayan petani dan pedagang dan buruh di indonesia. Media online metrotvnews.com lebih banyak memberitakan pasangan Jokowi dan Jusuf Kalla dengan mengedepankan pengalaman Jokowi yang pernah menjabat sebagai gubernur Jakarta sebelumnya dengan maksud untuk membuat masyarakat yakin bahwa Jokowi memiliki banyak pengalaman begitu juga dengan pasangannya Jusuf Kalla yang pernah juga menjadi wakil presiden

tahun 2004-2009 yang terkenal dengan gerak cepatnya dalam mengatasi suatu masalah. Dengan adanya hal tersebut akan membuat masyarakat menjadi percaya terhadap cara kepemimpinan Jokowi dan JK apabila mereka terpilih menjadi presiden dan wakil presiden karena *track record* dari kedua pasangan ini yang membawa perubahan bagi Indonesia.

2. Pemberitaan pada [viva.co.id](http://viva.co.id) lebih mengarahkan persepsi khalayak bahwa pasangan Jokowi dan Jusuf Kalla adalah pasangan yang memiliki banyak masalah yang ditinggalkan pada kepemimpinannya sebelumnya, dan menandakan bahwa pasangan ini kurang bisa bertanggung jawab terhadap tanggung jawab yang dimilikinya. Hal ini tentu membuat elektabilitas pasangan Jokowi dan Jusuf Kalla sedikit menurun. Jika dilihat tinjauan realitas media, situs berita [viva.co.id](http://viva.co.id) terlihat berusaha membangun konstruksi yang mendekati realitas yang ada sebenarnya, misalnya pada kasus yang melibatkan Jokowi ataupun JK selalu memberitakan dengan sebenarnya berbeda dengan apa yang ditampilkan [metrotvnews.com](http://metrotvnews.com) yang tidak pernah membuat berita yang jelek terhadap pasangan Jokowi dan Jusuf Kalla. Selain mengutip pernyataan- pernyataan dari pendukung Jokowi dan JK, [viva.co.id](http://viva.co.id) juga menggunakan sumber-sumber lain sebagai penyeimbang dalam penulisan setiap beritanya. Tercatat ada beberapa sumber lain yang kontradiktif dengan pasangan Jokowi dan JK dipakai [viva.co.id](http://viva.co.id) dalam menuliskan pemberitaan pasangan Jokowi dan JK.

## 6.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat diperhatikan, antara lain:

1. Media haruslah menyadari tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat sehingga aktor kepentingan pemilik media seperti kepentingan politik pemilik media sebaiknya dipisahkan dengan objektivitas media tersebut. Media haruslah berpihak dan loyal kepada masyarakat untuk memberitakan sebuah informasi.
2. Untuk penelitian lebih lanjut disarankan agar dapat memperdalam isi konteks penelitian dan *framing* dari media lain, karena pada penelitian ini penulis menyadari kurangnya penelitian dalam hal konteks dan jumlah media sehingga hal ini mempengaruhi hasil di keseluruhan penelitian penulis.
3. Dari hasil penelitian ini, disarankan agar masyarakat lebih jeli dalam memilah dan memilih berita dan lebih kritis dalam memaknai pesan yang disampaikan dalam suatu berita. Pengaruh yang diterima media kadang membuat kesalahpahaman makna yang mestinya disadari dengan baik oleh masyarakat.